

**HUBUNGAN PENGGUNAAN KB SUNTIK 3 BULAN DENGAN
GANGGUAN MENSTRUASI DI BPM (BIDAN PRAKTIK MANDIRI)**

YULI ARYANI KALIMANTAN UTARA TAHUN 2023

Nurhikma¹, Dechoni Rahmawati²

INTISARI

Latar belakang : Kontrasepsi suntik merupakan salah satu metode kontrasepsi yang paling efektif dan reversibel untuk mencegah terjadinya konsepsi. Penggunaan metode kontrasepsi suntik memiliki efek samping, diantaranya : perubahan pola menstruasi/gangguan menstruasi, kenaikan berat badan, mual, hipertensi, sakit kepala, payudara terasa penuh dan keputihan.

Tujuan : Mengetahui hubungan penggunaan KB suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi Di BPM (Bidan Praktik Mandiri) Yuli Aryani Kalimantan Utara Tahun 2023.

Metode : Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian cross sectional dengan jumlah responden 20 orang. Teknik sampling yang digunakan yaitu *Accidental Sampling*. Analisis data menggunakan analisis *Spearman Rank*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa akseptor KB suntik 3 bulan sebagian besar berusia 20 – 35 tahun (50%) sedangkan umur > 35 tahun (40%), tingkat pendidikan SMA (55%), tingkat pendidikan Perguruan Tinggi (15%), tingkat pendidikan SD (25%), tingkat pekerjaan sebagai IRT (60%), Wiraswasta (40%), dan pengguna KB suntik 3 bulan paling banyak mengalami Amenorea (65%).

Kesimpulan : diketahui hubungan penggunaan KB suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi Di BPM Yuli Aryani mendapatkan hasil sig. 0.001 ($p > 0.05$).

Kata Kunci : Pengguna Kb Suntik 3 Bulan, Gangguan menstruasi

¹Mahasiswa S1 Kebidanan Universitas Jenderal AHCmad Yani Yogyakarta

²Dosen S1 Kebidanan Universitas Jenderal AHCmad Yani Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE USE OF 3-MONTH INJECTION
KB AND MENSTRUATION DISORDERS IN YULI ARYANI NORTH
KALIMANTAN BPM (SELF PRACTICE MIDWIFE) IN 2023**

Nurhikma¹, Dechoni Rahmawati²

ABSTRACT

Background : Injectable contraception is one of the most effective and reversible methods of contraception to prevent conception. The use of injectable contraception methods has side effects, including changes in menstrual patterns, menstrual disorders, weight gain, nausea, hypertension, headaches, breasts feeling full and vaginal discharge. Yuli Aryani North Kalimantan Year 2023

Methods : The research method used was cross sectional research with the number of respondents 20 people. The sampling technique used is *Accidental Sampling*. Data analysis using univariate analysis

Results : The results showed that most of the 3-month injection family planning acceptors were 30-35 years old (50%) while they were >35 years old (40%), high school education level (55%), education level high level (15%), elementary education level (25%), employment level as housewives (60%), self-employed (40%), and 3-month injection KB acceptors users experience the most amenorrhea (65%).

Conclusion : it is known that there is a relationship between the use of 3-month injectable birth control and menstrual disorders at BPM Yuli Aryani, North Kalimantan, to het sig. 0.001 ($p < 0.05$)

Keywords : users of 3-month injectable birth control, menstrual disorders

¹Mahasiswa S1 Kebidanan Universitas Jenderal Ahcmad Yani Yogyakarta

²Dosen S1 Kebidanan Universitas Jenderal Ahcmad Yani Yogyakarta